

ISLAM, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN HIDUP
(Pengaruh Tradisi *Merti Kali* terhadap Sikap Peduli
Warga RW 20 Kampung Gendeng kepada
Lingkungan dan Ekosistem Sungai Gajah Wong
Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Al Irsadul Ibad

NIM: 16520053

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Al Irsadul Ibad
NIM : 16520053
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Alamat Rumah : Cenggini Balong RT 01 RW 02 Desa Cenggini,
Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal,
HP : 089530066249
Alamat di Yogyakarta : Masjid Anwar Rasyid, Gendeng GK IV/953
Baciro Gondokusuman Yogyakarta
Judul Skripsi : AGAMA, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN
HIDUP (Pengaruh Tradisi *Merti Kali* terhadap
Sikap Peduli Warga RW 20 Kampung Gendeng
kepada Lingkungan dan Ekosistem Sungai Gajah
Wong Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunagasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal dimunagasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munagasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 September 2020

Yang menyatakan,



Al Irsadul Ibad
NIM. 16520053

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : H. Ahmad Muttaqin, M. Ag., M.A., Ph.D.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Al Irsadul Ibad
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Al Irsadul Ibad
NIM : 16520053
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : ISLAM, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN HIDUP (Pengaruh Tradisi Merti Kali terhadap Sikap Peduli Warga RW 20 Kampung Gendeng kepada Lingkungan dan Ekosistem Sungai Gajah Wong Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 September 2020

Pembimbing,



H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19720414 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1241/Un.02/DU/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : ISLAM, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN HIDUP (Pengaruh Tradisi Merti Kali terhadap Sikap Peduli Warga RW 20 Kampung Gendeng kepada Lingkungan dan Ekosistem Sungai Gajah Wong Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AL IRSADUL IBAD
Nomor Induk Mahasiswa : 16520053
Telah diujikan pada : Selasa, 29 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 5f7d373039857

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA



Penguji II

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel
SIGNED

Valid ID: 5f7ac3992d40f



Penguji III

Prof. Dr. H. Siswanto Masnuri, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f7d2a7fa69cb



Yogyakarta, 29 September 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f7d7a81de53e

MOTTO

***“Jika Kamu Telah Selesai Dari Suatu Tugas,
Kerjakanlah Tugas Lain Dengan Sungguh-
Sungguh. Dan Hanya Kepada Tuhanmulah
Hendaknya Kamu Memohon dan Berharap”.***

(Q.S. Al-Insyirah:7-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang telah berjuang memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya, Bapak Abdus Salam dan Ibu Je'ah serta semua kakak-kakakku yang selalu menyanyangi, mengayomi dan memberi nasehat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ISLAM, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN HIDUP (Pengaruh Tradisi *Merti Kali* terhadap Sikap Peduli Warga RW 20 Kampung Gendeng kepada Lingkungan dan Ekosistem Sungai Gajah Wong Yogyakarta).” Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, M.A. Selaku ketua prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Aida Hidayah, S. Th.I., M. Hum. Selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., MA., Ph.D. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan, memberikan motivasi dan menghadirkan pencerahan-pencerahan selama proses penulisan. Terimakasih atas segala bimbingan, masukan, dan pengarahannya dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A. Selaku dosen penasehat akademik penulis yang tak henti-hentinya selalu membimbing dan memberi nasehat-nasehat dalam perjalanan akademik penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan dengan tulus.
8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.
9. Kedua orangtuaku, Bapak Abdus Salam dan Ibu Je'ah yang telah melahirkan dan mendidiku dengan penuh kesabaran. Terimakasih atas segala doa dan nasehat yang selalu engkau berikan untukku, hingga bisa menyelesaikan kewajibanku sebagai seorang mahasiswa.
10. Seluruh kakak-kakakku, Mbak Siti Rohmah (Alm), Mbak Nafiroh, Mas Jazri, Mas Syamsul (Alm), Mas Fathul, Mas Ali Mahrusin, dan Mbak Ikoh yang selalu memberikan dukungan kepada adik kecilmu ini.
11. Kepada Alm. Abah Brigjend. Bambang Rindarto, S.T., S.I.P. beserta Umi Nanik Triatmi dan seluruh keluarga besar di Yayasan Al-Baariq Nuurul Jannah Semarang Atas didikan, kebersamaan dan rasa kekeluargaannya.
12. Terimakasih kepada warga Kampung Gendeng RW 20 Baciro Gondokusuman Yogyakarta yang telah menerima saya sebagai bagian dari keluarga besar RW 20 dan membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

13. Seluruh teman-teman prodi SAA 2016 yang telah ikhlash terikat dalam ikatan pertemanan, serta berbagi motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT melancarkan dan meridhoi setiap perjuangan dan perjalanan kalian.
14. Keluarga besar Takmir Masjid dan juga TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta, khususnya bapak direktur TPA (Kang Taufiq) yang telah ikut memberikan bimbingan, koreksi, motivasi, serta semangat dalam penulisan tugas akhir ini.
15. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan energi dan semangat yang luar biasa selama penulisan skripsi ini, khususnya Teh Imed, Dzakkir, Pute, Ayuning, Fiqi, Kiki, Lubis, Adha, Afif, Jupri, Syafi'i, May, Sani, Wahyu, Tami, dan Mbak Putri Semoga Allah memudahkan urusan dan membalas segala kebaikan kalian.
16. Teman-teman KKN UIN SUKA Angkatan '99 khususnya di wilayah dukuh Bibis dan Klepu, semoga Allah melancarkan urusan dan usaha baik kalian.
17. Tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung, baik secara moril maupun materil.
- Teriring doa semoga Allah SWT membalas atas semua kebaikan, jasa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan khususnya bagi Prodi Studi Agama-Agama. *Amīn Yā Rabbal 'Alamīn.*

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, tugas akhir yang penulis lakukan ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari teknis penyusunan maupun dari isi dan pembahasan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, sangat diharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 16 September 2020

Penulis

Al Irsadul Ibad



Abstrak

Manusia sebagai makhluk yang diberi tugas khusus oleh Allah SWT menjadi *khalifah* di bumi, memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian alam beserta ekosistemnya, salah satunya adalah kelestarian sungai. Akan tetapi, seiring dengan berkembangnya zaman menjadikan manusia lupa akan tugasnya tersebut, sehingga belakangan ini sungai-sungai di berbagai kota di Indonesia telah kehilangan fungsi dan perannya yang diakibatkan oleh rasa ketidakpedulian manusia terhadapnya. Menyikapi hal tersebut warga masyarakat daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta telah mengambil tindakan salah satunya dengan menghidupkan kembali budaya *merti kali* yang telah diwariskan oleh para leluhur. Dalam penelitian ini membahas dua permasalahan utama, yaitu: *Pertama*, Bagaimana manajemen budaya *merti kali* dalam membangun sikap peduli warga terhadap pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong. *Kedua*, Bagaimana pandangan tokoh agama terhadap tradisi *merti kali* dan peran ajaran agama dalam pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian tersebut adalah teori konstruksi sosial Max Weber yang terbagi dalam empat tipe, yaitu: tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasional instrumental, dan tindakan rasional berbasis nilai.

Penelitian ini menemukan, bahwa dalam memelihara lingkungannya warga masyarakat daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta telah melakukan tiga tipe tindakan sosial Max Weber, yakni: tindakan tradisional, tindakan rasional instrumental, dan tindakan rasional berbasis nilai. Hal ini dibuktikan melalui beberapa ciri berikut ini: 1) *Merti kali* sebagai upaya dalam pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong telah melalui empat tahap manajemen, yakni: tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. 2) Tokoh agama Islam di RW 20 Baciro Gondokusuman Yogyakarta memandang bahwa budaya *merti kali* merupakan salah satu wujud dari melaksanakan ajaran agama Islam, sehingga keduanya tidak perlu dibenturkan. 3) Dalam rangka upaya pelestarian lingkungan, warga melakukan beberapa program, diantaranya: penanaman M3K, pelepasan bibit ikan ke sungai, pembuatan TANYAGA, pengelolaan bank sampah, kirab budaya *merti kali*, dan pembangunan IPAL komunal.

Kata Kunci: Lingkungan Hidup, *Merti Kali*, Tokoh Agama Islam, Tindakan Sosial, dan Ajaran Islam.

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN PENELITIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG GENDENG RW 20 BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA.....	20
A. Sejarah RW 20 Kampung Gendeng	20
B. Kondisi Geografis	23
C. Kondisi Demografi.....	24
D. Kondisi Sosial Budaya	29
BAB III MANAJEMEN BUDAYA <i>MERTI KALI</i> DALAM MEMBANGUN SIKAP PEDULI WARGA TERHADAP PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM SUNGAI GAJAH WONG	34
A. Pengertian <i>Merti Kali</i>	34
B. Sejarah <i>Merti Kali</i>	36
C. Prosesi Pelaksanaan <i>Merti Kali</i>	38
D. Tujuan Pelaksanaan <i>Merti Kali</i>	40
E. Manajemen <i>Merti Kali</i>	40

BAB IV PANDANGAN TOKOH AGAMA TERHADAP TRADISI <i>MERTI KALI</i> DAN PERAN AJARAN AGAMA DALAM PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM SUNGAI GAJAH WONG	48
A. Pandangan Tokoh Agama terhadap Tradisi <i>Merti Kali</i>	48
B. Praktik Pemeliharaan Lingkungan Hidup	52
C. Peran Ajaran Agama dalam Pemeliharaan Lingkungan Hidup dan Ekosistem Sungai Gajah Wong	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72
CURRICULUM VITAE	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kondisi Penduduk Menurut Pendidikan	25
Tabel 2: Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	27
Tabel 3: Kondisi Penduduk Menurut Agama.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Wilayah RW 20	24
Gambar 2: Pembukaan Program M3K oleh Walikota Yogyakarta.....	55
Gambar 3: Pelepasan Bibit Ikan oleh Warga RW 20.....	56
Gambar 4: Pembuatan TANYAGA oleh Ibu-Ibu PKK RW 20.....	57
Gambar 5: Kegiatan Bank Sampah oleh warga RW 20.....	58
Gambar 6: Kirab Budaya Merti Kali Tahun 2019	59
Gambar 7: Pembangunan IPAL Komunal	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungan, sadar atau tidak semua kebutuhan hidup manusia disediakan oleh lingkungan. Manusia bukanlah satu-satunya makhluk yang hidupnya bergantung dengan lingkungan, akan tetapi semua makhluk hidup yang ada di alam semesta ini tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Manusia merupakan makhluk yang diberikan kelebihan oleh Tuhan berupa mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang paling dominan dalam mengatur lingkungan.¹ Salah satu ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan kondisi lingkungan sekitarnya adalah ilmu ekologi, yang mana di dalamnya memuat ilmu ekosistem sebagai salah satu cabang dari ekologi yang fokus kajiannya pada hubungan antara biotik dan abiotik, antara komponen yang bernyawa dan komponen yang tidak bernyawa.²

Secara etimologi, ekosistem berasal dari bahasa Yunani, yakni “*aikos*” yang artinya rumah atau tempat hidup dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Sedangkan secara terminologi dapat dipahami bahwa ekosistem merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara makhluk hidup sebagai satu kesatuan dengan lingkungannya, tentang struktur dan fungsi alam, yang mana

¹ Supriadi, *Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

² Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 376.

semua unsur yang ada di dalamnya tidak dapat dipisahkan akan tetapi dapat dikategorikan.³

Sungai merupakan salah satu wujud komponen abiotik yang menjadi bagian penting dari ekosistem makhluk hidup, namun sudah menjadi pengetahuan umum di mana ekosistem sungai yang ada di Indonesia, terutama kota-kota besar seperti di Kota Yogyakarta sudah semakin tercemar, baik oleh limbah pabrik, limbah rumah tangga, dan limbah-limbah lainnya. Maka, untuk menanggulangi hal tersebut, perlu adanya suatu tindakan yang inovatif dan kreatif dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat baik yang berada di sekitar sungai maupun masyarakat pada umumnya, termasuk para *stakeholder* terkait pentingnya menjaga sungai beserta ekosistemnya tersebut.

Sungai Gajah Wong merupakan salah satu kekayaan ekosistem sungai yang dimiliki oleh kota Yogyakarta dan telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Sungai Gajah Wong sendiri terbentang cukup panjang, yakni memiliki panjang kurang lebih sekitar 20 km² dan memiliki lebar kurang lebih 49 km². Sungai Gajah Wong tersebut mengalir mulai dari Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. Daerah aliran sungai di wilayah Sleman meliputi kecamatan Pakem, kecamatan Ngaglik, dan kecamatan Depok. Kemudian di Kota Yogyakarta meliputi kecamatan Gondokusuman, kecamatan Umbulharjo dan kecamatan Kotagede. Sementara di Kabupaten Bantul sungai

³ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2003), hlm. 8.

Gajah Wong ini mengalir di kecamatan Pleret dan kecamatan Banguntapan yang kemudian bertemu dengan sungai Opak.⁴

Namun, sebagaimana sungai-sungai yang lainnya di Indonesia, sungai Gajah Wong juga mengalami pencemaran yang diakibatkan oleh perbuatan manusia, baik melalui pembuangan limbah pabrik, sampah, limbah rumah tangga dan limbah lainnya oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab serta tidak menghiraukan bencana yang sewaktu-waktu akan dihadapinya. Berbagai pihak telah melakukan upaya untuk menanggulangi hal tersebut, baik pemerintah, masyarakat, maupun LSM terus berusaha dan berkerjasama untuk mencari solusi agar dapat menyelesaikan berbagai macam persoalan di atas. Salah satu metode yang digunakan yakni melalui budaya atau tradisi, sebagaimana yang dilakukan oleh masyarakat dan para pemerhati lingkungan sungai Gajah Wong di RW 20 Kampung Gendeng, Bacirow, Gondokusuman, Yogyakarta di mana mereka membuat suatu budaya yang diberi nama *Merti Kali*.⁵

Budaya *merti kali* sendiri sudah berjalan kurang lebih selama 8 tahun sejak tahun 2012, di mana budaya tersebut sengaja dijadikan sebagai sebuah metode yang dilakukan oleh warga sekitar bantaran sungai Gajah Wong untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat sungai beserta ekosistemnya. Hal ini mereka lakukan karena mereka menyakini bahwa budayalah yang kemudian akan membentuk karakter masyarakat, membentuk

⁴ Endah Tisnawati dan Desrina Ratriningsih, "Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat Studi Kasus: Kawasan Bantaran Gajah Wong Yogyakarta". *Jurnal. KOMPOSISI*, Vol. XI, No. 5, April 2017, hlm. 189-190.

⁵ Wawancara dengan bapak Joko Budi, Ketua Paguyuban Manunggal Karso, di Yogyakarta tanggal 6 Mei 2019.

bagaimana masyarakat bersikap dan bertindak terhadap dirinya, orang lain, maupun terhadap lingkungannya, yang mana hal tersebut juga dianjurkan dalam ajaran agama.⁶

Mayoritas penduduk RW 20 kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta beragama Islam. Masyarakat seringkali mengadakan berbagai macam kegiatan keagamaan baik yang berjangka harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Selain itu di wilayah RW 20 juga berdiri satu bangunan masjid dan satu musholla yang juga sering mengadakan kegiatan sosial-keagamaan kepada jama'ah dan warga di lingkungan sekitarnya.

Agama Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga lingkungan serta menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang merusak. Al-Qur'ān melarang dengan jelas dan tegas agar manusia tidak merusak alam dan lingkungan hidup, sebagaimana terdapat dalam surat al-A'rāf ayat 56,⁷ artinya:

“Jangan kamu menimbulkan kerusakan di bumi setelah diperbaiki. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rasa takut dan penuh harap. Sungguh rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang mau berbuat baik”.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana relasi antara ajaran agama dan budaya dalam menjaga lingkungan hidup, dengan melihat bagaimana pandangan tokoh agama Islam terhadap budaya *merti kali*. Selain itu juga melihat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui manajemen budaya *merti kali*.

⁶ Wawancara dengan bapak Joko Budi, di Yogyakarta pada tanggal 6 Mei 2019.

⁷ Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya, *terj.* H. Zaini Dahlan, (Yogyakarta: UII Press, Cet. Ketujuh, 2008), hlm. 278-279.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen budaya *merti kali* dalam membangun sikap peduli warga terhadap pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong RW 20 Baciro Gondokusuman Yogyakarta?
2. Bagaimana pandangan tokoh agama terhadap tradisi *merti kali* dan peran ajaran agama dalam pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong RW 20 Baciro Gondokusuman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui manajemen budaya *merti kali* dalam membangun sikap peduli warga terhadap pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong RW 20 Baciro Gondokusuman Yogyakarta.
 - b. Mengetahui pandangan tokoh agama terhadap tradisi *merti kali* dan peran ajaran agama dalam pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai Gajah Wong RW 20 Baciro Gondokusuman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan Studi Agama-Agama dan pendidikan lingkungan hidup.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran terkait pentingnya menjaga ekosistem sungai Gajah Wong, khususnya bagi warga daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 kampung Gendeng Baciro Gondokusuman Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, penulis telah melakukan kajian literatur atau pustaka agar apa yang akan dilakukan tidak menjadi sia-sia karena melakukan hal yang sudah dilakukan oleh yang lain. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian ini, baik berupa buku, jurnal, maupun skripsi. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi, Puji Hartati dengan judul “Kesadaran Ekosistem Kolektif: Kritik Terhadap Habitus Masyarakat Pinggir Sungai Gajah Wong (Studi Kasus Masyarakat Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)”.⁸ Penelitian ini menghasilkan bahwa kesadaran ekosistem masyarakat di sekitar sungai Gajah Wong dan masyarakat yang tinggal di kota Yogyakarta pada umumnya masih memiliki kesadaran ekosistem yang cukup rendah, di mana mereka masih banyak membuang sampah di bantaran sungai Gajah Wong tersebut. Habitus semacam ini terjadi dikarenakan adanya kontribusi *doxa* (pembenaran terhadap kebiasaan yang

⁸ Puji Hartati, “Kesadaran Ekosistem Kolektif: Kritik Terhadap Habitus Masyarakat Pinggir Sungai Gajah Wong (Studi Kasus Masyarakat Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)”, *Skripsi* Program Studi Sosilogi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

mereka lakukan tanpa melihat kembali bahwa hal tersebut benar atau salah) yang cukup tinggi terhadap masyarakat di sekitar sungai Gajah Wong, sehingga diperlukan adanya aturan yang jelas dan tegas dari pemerintah setempat.

Skripsi oleh Elysabeth Ervina Rahayu Kartika Ningrum dengan judul “Upaya Pemberdayaan Seni di Kampung Ramah Anak, RW 20, Gendeng, Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.⁹ Penelitian tersebut menghasilkan, bahwa dalam memberdayakan seni di RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta, terdapat para pekerja sosial yang mengajarkan seni tari, seni lukis, drama, dan yang lainnya yang dikemas dalam suatu wadah yang diberi nama Sanggar Angsa Putih, kemudian kegiatan tersebut diapresiasi dengan mementaskan kegiatan mereka ketika ada even kegiatan warga seperti pada peringatan hari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan juga kegiatan pentas seni lainnya.

Skripsi Zurqoni Anwar dengan judul “Ekologi dalam Perspektif Agama Buddha”.¹⁰ Penelitian tersebut menemukan bahwa dalam agama Buddha mengajarkan tentang keseimbangan fisik, mental, dan spiritual yang mampu menumbuhkan kehidupan yang dinamis antara manusia dengan alam dan lingkungan hidupnya.

⁹ Elysabeth Ervina Rahayu Kartika Ningrum dengan judul “Upaya Pemberdayaan Seni di Kampung Ramah Anak RW 20, Gendeng, Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

¹⁰ Zurqoni Anwar, “Ékologi dalam Perspektif Agama Buddha”, *Skripsi* Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

Skripsi Dina Qoyyima yang berjudul “Agama dan Lingkungan Hidup (Kontribusi Pengusaha Batik Muslim dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah di Kawasan Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah)”.¹¹ Hasil dari penelitiannya ditemukan bahwa, para pengusaha batik muslim memandang alam dan lingkungan merupakan ciptaan Allah yang harus dirawat dan dijaga, sehingga mereka tidak langsung membuang limbahnya ke saluran air, akan tetapi diolah terlebih dahulu ke dalam IPAL yang sudah dibangun. Kegiatan mereka termotivasi dari ajaran agamanya yang memerintahkan untuk memelihara lingkungan.

Penelitian oleh Joko Tri Haryanto dengan judul “Relasi Agama dan Budaya dalam Hubungan Intern Umat Islam”.¹² Penelitiannya tersebut dilakukan di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Tengah. Ia menemukan bahwa hubungan intern umat Islam terbagi menjadi tiga pola relasi, yakni relasi agama dan tradisi lokal (budaya), relasi agama dan etnisitas, serta pola relasi antara agama dan pemikiran keagamaan. Dari ketiga relasi tersebut, relasi agama dan budaya secara umum dijadikan sebagai strategi dalam membangun kerukunan intern umat beragama.

¹¹ Dina Qoyyima, “Agama dan Lingkungan Hidup (Kontribusi Pengusaha Batik Muslim dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah di Kawasan Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah)”, *Skripsi* Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

¹² Joko Tri Haryanto, “Relasi Agama dan Budaya Dalam Hubungan Intern Umat Islam”, *Jurnal SmaRT*, Vol. 01, No. 01, Juni 2015.

Buku yang ditulis oleh Bahagia dengan judul “Manusia, Lingkungan Alam, dan Pembangunan” Makna Agama untuk Menyelamatkan Alam.¹³ Buku tersebut menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, Islam mengajarkan agar umatnya memperhatikan hak-hak alam sekitar agar tidak terjadi kerusakan lingkungan, baik tumbuhan, hewan, maupun yang lainnya. Sehingga tindakan eksploitasi alam dan tindakan yang merusak lingkungan lainnya sangat dilarang dalam Islam.

Hasil dari penelitian di atas, baik dari skripsi, jurnal, maupun buku belum ada yang memiliki topik dan pendekatan yang sama dengan apa yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan difokuskan mengupas bagaimana manajemen budaya *merti kali* dan bagaimana peran ajaran agama dalam usaha-usaha yang dilakukan oleh warga, serta mengetahui bagaimana pandangan tokoh agama terhadap budaya *merti kali* tersebut.

E. Kerangka Teori

Suatu kegiatan penelitian membutuhkan adanya kerangka teori, dikarenakan kerangka teori merupakan model konsep dari suatu teori atau hubungan yang logis antara faktor-faktor yang diidentifikasi pada masalah penelitian, di mana teori tersebut digunakan dalam membangun hipotesis.¹⁴ Upaya yang penulis lakukan

¹³ Bahagia, *Manusia, Lingkungan Alam, dan Pembangunan Makna Agama Untuk Menyelamatkan Alam*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2013).

¹⁴ Fahrudin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015, hlm. 10.

dalam menganalisis hubungan antara agama, budaya, dan kepedulian warga kampung Gendeng terhadap lingkungan hidup dan ekosistem di sungai Gajah Wong, penulis menggunakan teori tindakan sosial berbasis agama milik Max Weber. Menurut Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok sosial adalah dengan menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khususnya, melalui hal tersebut kita dapat memahami alasan-alasan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat.¹⁵

Max weber menyatakan, bahwa kehidupan sosio-kultural suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh spirit keagamaan masyarakat tersebut. Artinya, tindakan dan tingkah laku suatu masyarakat sangat ditentukan oleh nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama yang diyakininya. Nilai-nilai tersebut menurut Weber meliputi semangat pengabdian, kepatuhan dan ketaatan kepada agamanya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa agama tidak hanya berhenti pada aspek simbol dan kepercayaan saja melainkan juga menjadi sumber etos kerja bagi manusia beragama.¹⁶

Weber mengklasifikasi tindakan sosial ke dalam empat tipe, yaitu: *Pertama*, Tindakan Tradisional, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun-temurun. *Kedua*, Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional pelaku. *Ketiga*, Tindakan Rasional Instrumental, adalah tindakan yang ditujukan

¹⁵ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme hingga Postmodernisme*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 115.

¹⁶ Max Weber, *Teori Dasar Analisis Kebudayaan*, terj. Abdul Qadir Shaleh, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2013), hlm. 87.

pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan. *Keempat*, Tindakan Rasional Berbasis Nilai, yaitu tindakan rasional berdasarkan nilai yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitanya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitannya dengan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.¹⁷

Setelah semua data terkumpul terkait manajemen budaya *merti kali* serta pandangan tokoh agama terhadap tradisi *merti kali* dan bagaimana ajaran agama berperan dalam praktik pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem sungai yang dilakukan oleh warga masyarakat daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 kampung Gendeng Baciro Gondokusuman Yogyakarta. Kemudian penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber yang telah penulis paparkan di atas.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi, Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di RW 20 kampung Gendeng kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta, khususnya warga yang berada di

¹⁷ Bryan S. Turner, *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 115.

daerah aliran sungai (DAS) Gajah Wong. Penulis mencari, melihat, dan mengamati warga yang menjadi subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis.

Deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan data-data yang diteliti dengan cara menggambarkan gejala-gejala tertentu yang ditemukan di lapangan.¹⁸ Sedangkan analisis merupakan kegiatan pengkajian terhadap suatu peristiwa,¹⁹ sehingga maksud dari penelitian bersifat deskriptif analitis adalah penelitian yang menggambarkan, menguraikan tentang manajemen budaya *merti kali* dan peran ajaran agama dalam usaha-usaha yang dilakukan oleh warga, serta pandangan tokoh agama terhadap budaya *merti kali*.

2. Sumber Data:

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Data primer, yaitu berupa data yang diperoleh langsung oleh penulis dari hasil penelitian atau observasi lapangan pada lokasi penelitian dengan menggunakan instrumen yang sesuai.
- b. Data sekunder, yaitu berupa data yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari beberapa informasi dan dokumen, yakni menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan

¹⁸ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas Rehabilitas dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 1-2.

¹⁹ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer: Edisi Lengkap*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), hlm. 30.

sebagai sumber acuan.²⁰ Dalam tahapan metode ini, guna memperkuat dan menambah data yang diperlukan, penulis mengambil data-data dari berbagai macam sumber, di antaranya: buku, jurnal, skripsi, surat kabar dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi disertai dengan pencatatan secara sistematis.²¹ Jenis observasi dalam penelitian ini merupakan observasi partisipasi, di mana pada saat melakukan observasi, penulis berada dan terjun langsung dalam kegiatan penelitian, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Selama melakukan kegiatan penelitian, peneliti harus tetap waspada dan tetap mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.²²

Informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: waktu, tempat, peristiwa, pelaku, objek kegiatan, perbuatan dan perasaan. Melalui

²⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 36.

²¹ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 85.

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2002), hlm. 71-72.

pengamatan ini didapatkan gambaran mengenai budaya *merti kali*, sehingga diharapkan dapat membantu menjawab rumusan masalah dan memberikan gambaran peristiwa yang terjadi di lapangan. Sasaran observasi pada penelitian ini, yaitu: budaya *merti kali*, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh warga RW 20 kampung Gendeng kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta dalam menanggulangi pencemaran lingkungan, dan kegiatan sosial keagamaan dan kebudayaan yang dilakukan oleh warga kampung Gendeng RW 20 kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Metode wawancara yang penulis lakukan yakni wawancara mendalam (*indepth interview*), melalui metode ini terjadilah sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dan informannya, dan dilakukan sampai mendalami persoalan penelitian.²³ Beberapa subjek yang menjadi informan pada wawancara yang penulis lakukan yakni: pengurus RT/RW, ketua paguyuban Manunggal Karso sebagai pemimpin budaya *merti kali*, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan beberapa warga masyarakat daerah aliran sungai Gajah Wong di wilayah RW 20 kampung Gendeng kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta.

²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 136.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.²⁴ Dokumen yang digunakan dalam metode ini berupa: skripsi, jurnal, buku-buku, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan *merti kali* di kampung Gendeng RW 20 kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan merupakan metode kualitatif, dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi, maka dilakukan empat tahapan, yakni: reduksi data, kategorisasi data, display data dan penarikan kesimpulan.²⁵ Melalui metode analisis data tersebut diharapkan data yang didapatkan dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya.

4. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan sosiologis, yang mana pada pendekatan tersebut difokuskan pada interaksi antara agama dan masyarakat.²⁶ Kajian pendekatan sosiologis dalam studi agama memfokuskan pada kekuatan sosial dan doktrin agama. Belakangan ini berkembang pendekatan sosiologis dalam studi agama yang perhatiannya mulai berfokus pada wilayah ekosistem

²⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, hlm. 72.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 298-299.

²⁶ Peter Connolly (ed), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri (Yogyakarta: LkiS Group, 2011), hlm. 271.

dan perwujudannya, gerakan sosial, protes sosial, globalisasi, nasionalisme, dan postmodernisme.²⁷ Melalui pendekatan sosiologis, tema dalam penelitian ini dibahas dari aspek peran ajaran agama Islam dan budaya *merti kali* dalam praktik menjaga lingkungan hidup dan ekosistem di sungai Gajah Wong yang dilakukan oleh warga masyarakat daerah aliran sungai wilayah RW 20 kampung Gendeng kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta.

5. Validitas Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian.²⁸

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan melakukan pemeriksaan terhadap sumber lainnya. Triangulasi terbagi menjadi dua, yaitu:

²⁷ Peter Connolly (ed), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, hlm. 274.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 175.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁹ Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dan lain sebagainya. Triangulasi sumber yang dipakai oleh penulis yaitu pengurus RT/RW 20, tokoh agama, dan beberapa warga RW 20 kampung Gendeng yang ikut berperan dalam kegiatan *merti kali*.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan metode yang sama pada peristiwa berbeda atau menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek penelitian yang sama.³⁰ Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang budaya *merti kali* di kampung Gendeng, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta melalui observasi dan dokumentasi. Sumber data ini penulis dapatkan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 330.

³⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, hlm. 108.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi uraian argumentatif tentang tata urutan pembahasan materi skripsi dalam bab-bab yang disusun secara logis. Sistematika pembahasan bukan daftar isi yang dinarasikan, namun merupakan uraian tentang logika pembagian bab dan argumentasi mengapa isu-isu yang dicantumkan dalam bab-bab tersebut perlu dibahas.³¹ Dalam sistematika pembahasan ini, data hasil penelitian dibagi menjadi lima bab, dengan pembagian sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan tema penelitian, pentingnya penelitian, uraian singkat mengapa penelitian perlu dilakukan, serta sumbangsih penelitian terhadap ranah akademik dan non akademik.

Bab dua membahas gambaran secara umum tentang wilayah atau lokasi objek penelitian yang menjadi tempat dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini meliputi: gambaran umum wilayah, sejarah penamaan wilayah, letak geografis dan aksesibilitas wilayah, jumlah penduduk dan luas wilayah, potret ekonomi masyarakat, pendidikan, sosial-budaya dan keagamaan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi dan situasi yang dialami masyarakat RW 20 kampung Gendeng kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta secara umum.

³¹ Fahrudin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 11.

Bab tiga memaparkan pengertian dari budaya *merti kali*, bagaimana asal-usul dan latar belakang lahirnya budaya *merti kali*, prosesi pelaksanaan budaya *merti kali*, makna dan tujuan dalam budaya *merti kali*, serta melihat bagaimana manajemen budaya *merti kali* yang dilakukan oleh warga masyarakat daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 kampung Gendeng kelurahan Baciro kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta.

Bab empat penulis memaparkan bagaimana pandangan tokoh agama terhadap kegiatan *merti kali*, serta menganalisis peran ajaran agama dan budaya *merti kali* dalam mempengaruhi warga RW 20, Kampung Gendeng, Baciro, Gondokusuman Yogyakarta untuk bersikap peduli terhadap ekosistem sungai Gajah Wong.

Bab lima penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dari semua hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Selain memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, penulis juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya pemeliharaan lingkungan yang dilakukan oleh warga daerah aliran sungai Gajah Wong kampung Gendeng RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta melalui budaya *merti kali* tidak bisa dilepaskan dari peran ajaran agama Islam. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam dijadikan sebagai pedoman dalam perilaku kehidupan mereka, termasuk di dalamnya perilaku terhadap lingkungan hidup dan ekosistemnya.

Agama Islam sebagai agama yang dianut oleh mayoritas warga daerah aliran sungai Gajah Wong membuktikan bahwa ajaran agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi perilaku kehidupan sosial masyarakat, termasuk perilakunya terhadap lingkungan hidup dan ekosistem di sekitarnya. Nilai-nilai ajaran Islam yang dipraktikkan oleh warga daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta terlihat jelas dalam motif dan tujuan dari praktik pemeliharaan lingkungan hidup, yaitu: 1) Tindakan tradisional, dapat dilihat dari tindakan masyarakat menjalankan budaya *merti kali* sebagai warisan budaya dari leluhur yang perlu dipertahankan sebagai pengingat agar masyarakat memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidupnya. 2) Tindakan rasional instrumental, hal ini ditunjukkan dengan peran aktifnya

masyarakat dalam melaksanakan manajemen dan memberikan pemikiran, tindakan, finansial maupun material dalam menjalankan berbagai program yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan hidup dan ekosistem. 3) Tindakan sosial yang didasarkan pada nilai, hal ini dibuktikan dengan program-program yang mereka lakukan dalam membangun budaya *merti kali* sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam. Selain itu, nilai-nilai kebersamaan juga memiliki peran yang cukup penting dalam upaya pemeliharaan lingkungan dan ekosistem sungai Gajah Wong ini.

Tokoh agama di wilayah RW 20 kampung Gendeng, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta memandang bahwa budaya *merti kali* merupakan salah satu budaya yang perlu dilestarikan, karena apa yang dilakukan oleh masyarakat melalui budaya *merti kali* merupakan salah satu cara dalam mengamalkan apa yang diajarkan di dalam al-Qur'an. Agama dan budaya merupakan dua hal yang berbeda dan memiliki wilayahnya masing-masing, akan tetapi agama dan budaya dapat dipertemukan dan didiskusikan, sehingga keduanya tidak menjadi suatu hal yang harus dipertentangkan antara satu dengan yang lainnya.

Warga masyarakat daerah aliran sungai Gajah Wong wilayah RW 20 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta telah melakukan manajemen pengelolaan budaya *merti kali* dengan baik, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, sampai dengan pengendaliannya. Sehingga dengan manajemen yang dilakukan dengan baik tersebut dapat meningkatkan kepedulian warga dalam

menjaga, merawat, dan melindungi lingkungan hidup dan ekosistemnya terutama sungai Gajah Wong.

Selain melalui budaya *merti kali* untuk menjaga lingkungan, warga juga mendirikan paguyuban Manunggal Karso sebagai wadah dalam menjalankan berbagai program terkait perlindungan lingkungan hidup. Tentunya, warga dalam melakukan tindakan tersebut tidak bekerja sendiri, mereka berkerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki program yang sama terkait lingkungan hidup, diantaranya: Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai (FORSIDAS), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), para akademisi, tokoh agama, dan masyarakat pada umumnya. Melalui kerjasama tersebut dihasilkan berbagai program pembangunan berkelanjutan terkait lingkungan hidup, diantaranya:

1. Pencanaan M3K (*Mundur, Mungahm Madep Kali*)
2. Pelepasan Bibit Ikan ke Sungai
3. Pembuatan TANYAGA (Taman Anti Nyamuk Keluarga)
4. Pengelolaan Bank Sampah
5. Kirab Budaya *Merti Kali*
6. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal

B. Saran

Penulis menyadari bahwa upaya yang dilakukan dalam penelitian ini masih jauh dari kata final dan sempurna. Mengingat fokus kajian dalam penelitian ini hanya berfokus pada aspek manajemen budaya *merti kali* dan pengaruh ajaran

agama terhadap tindakan sosial yang dilakukan oleh warga daerah aliran sungai Gajah Wong. Oleh karena itu, penulis berharap karya ini dapat ditindaklanjuti oleh siapapun, penelitian yang telah penulis lakukan masih terbuka lebar peluangnya untuk mengembangkan bahkan mengkritisi penelitian ini. Kegiatan penelitian selanjutnya dapat mengkaji berbagai hal yang belum dilakukan oleh penulis, misalnya melakukan kajian budaya, antropologi, sosiologi maupun kajian lainnya.

Penulis menyarankan bagi pemerintah kota Yogyakarta, khususnya dinas-dinas yang terkait dengan lingkungan agar terus menjalankan dan meningkatkan program-program yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Pembahasan program tersebut dapat dikomunikasikan kepada tokoh adat, tokoh agama, dan juga tokoh masyarakat di setiap wilayah sebagai bagian dari penyambung lidah kepada masyarakat secara langsung. Melalui hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Al-Qur'ān

Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya. *terj.* H. Zaini Dahlan. Yogyakarta: UII Press, Cet. Ketujuh. 2008.

Buku

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2014.

Amirullah dan Budiyo, Haris. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2004.

Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.

Bahagia. *Manusia, Lingkungan Alam, dan Pembangunan" Makna Agama Untuk Menyelamatkan Alam*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2013.

Connolly, Peter (ed). *Aneka Pendekatan Studi Agama* *terj.* Imam Khoiri. Yogyakarta: LkiS Group. 2011.

Dillistone, F.W. *Daya Kekuatan Simbol* *terj.* A. Widyamartaya. Yogyakarta: Kanisius. 2002.

Faiz, Fahrudin. dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme hingga Postmodernisme* *terj.* Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2009.

Mamik dan Syarif, Usman. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2016.

M. Manullang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: PT. Gadjah Mada University Press. 2015.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2010.

Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religions* *terj.* Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD. 2012.

- Rachmat, *Dasar-Dasar Manajemen Pemerintahan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2018.
- Saputra, Yulius Eka Agung. *Manajemen dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Sondang, Siagan. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Sugono, Dendy. (dkk.) *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press. 2002.
- Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan dalam Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Supardi, Imam. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Anggota IKAPI. 2003.
- Supriadi, Hukum *Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.
- Surapranata, Sumarna. *Analisis Validitas Rehabilitas dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Syamsi, Ibnu. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara. 1998.
- Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer: Edisi Lengkap*. Surabaya: Gita Media Press. 2006.
- Turner, Bryan S. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Weber, Max. *Teori Dasar Analisis Kebudayaan* terj. Abdul Qadir Shaleh. Yogyakarta: IRCiSoD. 2013.

Jurnal dan Penelitian

- Anwar, Zurqoni. *Ékologi dalam Perspektif Agama Buddha*. Skripsi Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.
- Handayanto, Eko. *Gagasan Gaya Manajemen Indonesia*. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*. Vol. 02. No. 02. 2010.

- Hartati, Puji. *Kesadaran Ekosistem Kolektif: Kritik Terhadap Habitus Masyarakat Pinggir Sungai Gajah Wong (Studi Kasus Masyarakat Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta). Skripsi Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2016.*
- Haryanto, Joko Tri. *Relasi Agama dan Budaya Dalam Hubungan Intern Umat Islam. Jurnal SmaRT, Vol. 01, No. 01, Juni 2015.*
- Kadir, Abdul. *Prinsip-Prinsip Dasar Rasionalisasi Birokrasi Max Weber Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik. Vol. 1. No. 1. 2015.*
- Kurniawati, Raden Ajeng Fauziah. *Peran dan Upaya Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai (FORSIDAS) dalam Menjaga Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.*
- Ningrum, Elysabeth Ervina Rahayu Kartika. *Upaya Pemberdayaan Seni di Kampung Ramah Anak, RW 20, Gendeng, Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.*
- Qoyyima, Dina. *Agama dan Lingkungan Hidup (Kontribusi Pengusaha Batik Muslim dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah di Kawasan Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Skripsi Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2019.*
- Simangunsong, Fernandes. *Analisis Perana Rukun Tetangga dalam Membantu Tugas Pemerintah Kota Bandung. Jurnal Visioner Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia. Vol. 5. No. 2. 2011.*
- Tamami, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa (Studi Multisituasi di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang Jawa Timur). Tesis, Program Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Malang. 2017.*
- Tisnawati, Endah dan Ratriningsih, Desrina. *Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis masyarakat Studi Kasus: Kawasan Bantaran Gajah Wong Yogyakarta. Jurnal KOMPOSISI. Vol. XI. No. 5. April 2017.*

Utomo, Tri Widodo W. dan Andalina, Betha Miranti. *Pengembangan Kapasitas Rukun Tetangga/Rukun Warga Sebagai Organisasi Akar Rumpun Dalam Era Desentralisasi*. Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 6, No. 01 2015.

Lain-Lain

Arini, Nimas. *Ini 12 Prosesi Pernikahan Adat Jawa yang Wajib Ada di Tiap Pernikahan*. www.shopback.co.id. diakses tanggal 5 September 2020.

Profil RW 20 Kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Tahun 2019.

UU No. 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah dan Permendagri No. 18 tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa.

Wijana, Eleonora Padmasta Ekaristi dan Nariswari, Arendya. *Nyadran hingga Padusan, Warga Jogja Punya 4 Tradisi Unik Sambut Ramadan*. www.jogja.suara.com. diakses tanggal 5 September 2020.

www.bacirokel.jogjakota.go.id. diakses pada tanggal 03 Maret 2020.

Yuniarti, Eni. *Merti Kali: Menggali Budaya, Menjaga Semesta*. www.dlhk.jogjaprovo.go.id. diakses tanggal 3 September 2020.